

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dari segi objeknya, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yang merujuk pada "penelitian yang dilakukan di lapangan atau di tempat terjadinya fenomena yang diteliti."¹

Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif, yang dapat dijelaskan sebagai "metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu atau kelompok yang dapat diamati."²

Oleh karena itu, pendekatan ini melibatkan proses pengumpulan data yang terstruktur dan mendalam untuk memahami praktik jual beli *Mystery Box* yang dilakukan oleh toko AN Grosir-id yang menjual produknya dalam bentuk *Mystery Box* di Tokopedia, serta untuk mengenali faktor-faktor yang memengaruhi penerapan pendekatan tersebut.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di suatu wilayah atau tempat tertentu, yaitu di IAIN Kudus, dengan tujuan memperoleh data-data konkret dari mahasiswa fakultas Syariah mengenai pentingnya informasi tersebut untuk menyusun skripsi yang sesuai dengan fokus penelitian penulis..

1. Definisi Setting

Abrams menyatakan bahwa latar belakang atau setting, yang sering juga disebut sebagai landas tumpu, merujuk pada konteks tempat, waktu, dan lingkungan sosial di mana peristiwa-peristiwa dalam cerita terjadi.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus pada toko AN Grosir-id yang berlokasi di pusat Jakarta. AN Grosir-id adalah salah satu toko daring yang menjual produk *Mystery Box* melalui platform Tokopedia.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus hingga bulan Oktober 2023, mulai dari tahap prasurvei hingga pelaksanaan tindakan.

¹ Sutrisno Hadi, Metodologi Reseach Jilid 3,(Yogyakarta:Andi Offset, 2004), 10.

² Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 4

C. Subjek Penelitian

Dalam konteks ini, termasuk dalam data yang dikumpulkan adalah identifikasi ciri-ciri subjek atau objek penelitian, yang memberikan batasan terhadap subjek penelitian sebagai objek, hal, atau individu, serta lokasi di mana data untuk variabel penelitian terkait melekat, dan yang menjadi fokus permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang penting karena di dalamnya terdapat data mengenai variabel yang diamati dalam penelitian.³

Subjek penelitian dalam konteks ini adalah observasi yang dilakukan terhadap aktivitas di toko AN Grosir-id di platform Tokopedia. Subjek penelitian ini adalah toko AN Grosir-id yang menjual produknya dalam bentuk *Mystery Box* di Tokopedia, serta konsumen yang telah melakukan pembelian di toko tersebut. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang konkret dan untuk mengumpulkan informasi yang relevan terkait dengan proses jual beli di platform Tokopedia, terutama dalam konteks jual beli *Mystery Box*.

D. Sumber Data

Penelitian ini lebih memfokuskan dan terarah persoalan mekanisme jual beli *Mystery Box* yang dilakukan oleh toko AN Grosir-id yang menjual produknya berupa *Mystery Box* di Tokopedia.

Adapun dua jenis sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yakni:

1. Data Primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan narasumber yang dapat memberikan insight terkait objek penelitian. Sumber utama dari penelitian ini berasal dari wawancara.
2. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari penelitian atau sumber lain yang sudah ada. Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi jurnal ilmiah, artikel, makalah, dan dokumen terkait penjualan lainnya.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti akan mengadopsi metode yang umum digunakan dalam penelitian ilmiah, yaitu penelitian lapangan atau field research. Untuk memfasilitasi pengambilan data

³ Penyusun, *Pedoman Penyusun Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 75.

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19.

langsung dari lapangan, berbagai metode yang akan digunakan antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan proses sistematis pengamatan dan pencatatan fenomena yang sedang dipelajari. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, penulis melakukan observasi terhadap praktik jual beli *Mystery Box* yang dilakukan oleh toko AN Grosir-id di Tokopedia. Observasi yang dilakukan yaitu dengan cara mengamati kinerja penjualan dan pemasaran yang dilakukan oleh pihak toko ketika melakukan penjualan dan pemasaran produk *Mystery Box*.⁵

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu antara pihak yang bertanya dan pihak yang menjawab pertanyaan. Dalam proses wawancara ini penulis melakukan wawancara kepada pihak toko terkait dengan barang-barang dan bagaimana penjualan *Mystery Box* pada toko AN Grosir-id di Tokopedia.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknologi yang mengambil semua data dalam bentuk catatan, transkrip, artikel, opini dan lain sebagainya.⁶ Dalam metode ini, penting untuk memastikan keakuratan dan keaslian data, karena hal tersebut dapat membantu dalam mengungkap pengalaman yang signifikan, itu kemudian dijadikan sebagai bukti yang lebih kuat.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian validitas data dilakukan melalui triangulasi data, yang merupakan proses memeriksa keabsahan data penelitian dengan menggunakan sumber lain. Dengan kata lain, ketika data berasal dari satu sumber, keakuratannya masih belum pasti, tetapi jika dua sumber atau lebih mengonfirmasi hal yang sama, kepercayaan terhadap kebenarannya akan meningkat.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti memverifikasi validitas data dengan membandingkan data lapangan, yang disebut sebagai data utama, dengan data sekunder yang diperoleh dari berbagai dokumen dan referensi yang membahas topik yang sama. Tujuannya adalah untuk

⁵ Nawawi, *Metode Penelitian Hukum Islam* (Malang: Genius Media, 2014), 92.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik "edisi revisi"*,

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 130.9

memahami mekanisme jual beli *Mystery Box* yang dilakukan oleh toko AN Grosir-id yang menjual produknya di platform Tokopedia.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan sehingga memungkinkan untuk melakukan pengecekan kembali apabila data yang ditentukan salah atau tidak. Hal ini bertujuan agar peneliti lebih rajin dalam membaca referensi, hasil penelitian, atau dokumen yang terkait dengan temuan objek penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam menguji kredibilitas ini mengacu pada pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik dan dilakukan pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, dilakukan triangulasi dari sumber data, teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengajuan kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sebelum masuk ke lapangan, dilanjutkan selama proses penelitian berlangsung di lapangan, dan berakhir setelah penelitian selesai di lapangan. Hasil analisis data menjadi dasar untuk penelitian lanjutan, mungkin termasuk pengembangan teori yang didasarkan pada data. Namun,

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2006), 330.

dalam praktiknya, analisis data kualitatif sering terjadi selama proses pengumpulan data daripada setelah pengumpulan data selesai.⁹

1. Analisis Pendahuluan

Tujuan dari analisis pendahuluan ini adalah untuk menilai kualitas data yang terkumpul dalam penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif, yang merupakan teknik untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Analisis pendahuluan ini berdasarkan pada studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menetapkan fokus penelitian mengenai implementasi Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap praktik jual beli *Mystery Box* oleh toko AN Grosir-id di platform Tokopedia.

2. Analisis Inti

Dalam analisis inti data kualitatif dilakukan secara iteratif dan berkelanjutan hingga selesai, sehingga data dapat terpenuhi. Metode yang digunakan dalam analisis data inti ini ialah:

a. Reduksi Data

Dalam proses penelitian, penting untuk mencatat secara teliti dan rinci segala hal yang didapatkan. Mengurangi data berarti melakukan generalisasi, memilih poin-poin utama, dan memusatkan perhatian pada aspek-aspek kunci dari data yang diperoleh selama observasi. Oleh karena itu, diperlukan penekanan yang cermat dan rinci terhadap jumlah data yang besar yang dikumpulkan selama proses penelitian. Meminimalkan data berarti mengidentifikasi yang esensial, penting, dan fokus, serta menghilangkan data yang tidak relevan atau tidak diperlukan.¹⁰

Mengurangi atau menyusun data adalah tahap penting dalam proses penelitian. Namun, tahap yang lebih penting adalah pengumpulan data itu sendiri. Proses pengumpulan data harus dilakukan dengan cermat agar menghasilkan data yang relevan dan akurat untuk digunakan, yaitu data yang mencakup variabel yang tepat.

b. Penyajian Data

Dalam konteks ini, peneliti mempersembahkan data dalam bentuk naratif deskriptif. Data yang disajikan dianalisis dan disusun secara sistematis dan logis. Melalui penyajian data ini,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 336.

¹⁰ Nawawi, *Metodologi Penelitian Hukum Islam*, 99-103.

pola-pola hubungan dapat diidentifikasi dan disusun secara terstruktur, membuat hasilnya lebih mudah dipahami.

Selain itu, peneliti juga menampilkan pengolahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, memungkinkan penarikan kesimpulan terkait implementasi Mekanisme Jual Beli *Mystery Box* oleh penjual AN Grosir-id di platform Tokopedia

3. Penarikan Kesimpulan

"Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan menghasilkan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih ambigu atau tidak jelas, namun menjadi lebih jelas setelah diteliti. Temuan tersebut juga bisa berupa hubungan kausal, interaktif, atau kontribusi terhadap teori."¹¹

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan didasarkan pada analisis dari catatan lapangan, termasuk hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah disusun. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, topik, atau tema yang relevan dengan masalah penelitian, yaitu Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap praktik jual beli *Mystery Box* di platform Tokopedia.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 99.